

**Rachmad Rofik**

Penulis Indonesiana

Saya adalah penulis independen yang tertarik pada isu ekonomi, kebijakan publik, dan dinamika regulasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan latar belakang di bidang teknologi dan ekonomi digital, saya berupaya membaca kebijakan tidak hanya dari teks, tetapi juga dari implikasinya di lapangan. Melalui tulisan, saya mendorong diskursus yang rasional, berbasis data, dan seimbang. Kritik disampaikan secara konstruktif, dengan tujuan membuka ruang dialog dan memperkuat pemahaman publik terhadap persoalan ekonomi dan tata kelola. Bagi saya, menulis adalah cara sederhana untuk menjaga kewarasan publik--tenang, tertib, tapi tetap berpikir ke depan. | Rachmadrofik.github.io | Wxj.my.id

Pindar dan Pinjol, Industri Kanibal yang Harus Dimusnahkan dari Indonesia

Mekanisme penagihan bukan lagi soal pengingat kewajiban, melainkan pembunuhan karakter digital.

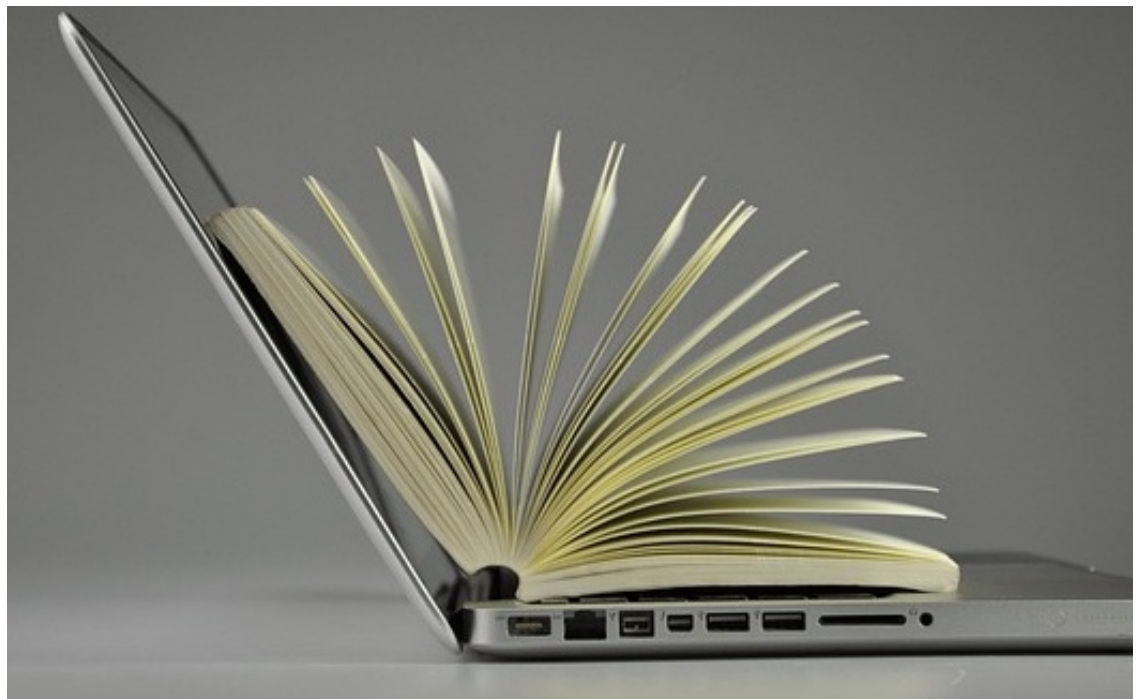
Kamis, 18 Desember 2025 18:14 WIB

Bagikan Artikel Ini



Batal Menyukai

👍 3



Ilustrasi aktifitas online oleh SCY dari Pixabay

Tutup Iklan X



ini. Berdasarkan fakta lapangan yang tak terbantahkan sepanjang tahun 2024 hingga 2025, industri ini tidak lagi bekerja sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, melainkan sebagai "industri kanibal" yang memakan nyawa dan martabat penggunanya. Tidak ada ruang untuk debat: Pinjol harus ditutup.

1. Bukti Lapangan: Utang yang Berujung Maut

Data kepolisian dan pemberitaan nasional di tahun 2025 menunjukkan korelasi mengerikan antara jeratan Pinjol dan angka bunuh diri (bundir). Ketika sebuah layanan keuangan membuat nasabahnya lebih memilih mengakhiri hidup daripada mencicil bunga, maka layanan tersebut telah gagal secara moral dan fungsional.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa mekanisme penagihan bukan lagi soal pengingat kewajiban, melainkan **pembunuhan karakter digital**. Penyebaran foto pribadi, fitnah di grup WhatsApp keluarga, hingga teror ke tempat kerja adalah praktik lazim yang dilakukan bahkan oleh pinjol berizin sekalipun. Jika negara membiarkan ini, artinya negara melegalkan intimidasi terhadap rakyatnya sendiri.

2. Lubang Hitam Ekonomi: Rp92,9 Triliun yang Memiskinkan

Klaim bahwa pinjol membantu UMKM adalah mitos. Faktanya, mayoritas penyaluran dana justru masuk ke sektor konsumtif dan kini menjadi beban nasional dengan total utang warga mencapai **Rp92,9 triliun per akhir 2025**.

Uang ini tidak berputar menjadi modal usaha, melainkan habis untuk membayar bunga dan denda yang tidak masuk akal (seperti skema *tadpole* yang mencekik di awal). Secara makro, pinjol telah **menggerus daya beli masyarakat**. Alokasi uang yang seharusnya untuk konsumsi pangan dan pendidikan habis hanya untuk



Fakta di lapangan mengungkapkan bahwa ribuan lulusan baru (*fresh graduate*) gagal mendapatkan pekerjaan karena skor SLIK OJK mereka merah akibat tunggakan pinjol kecil di masa kuliah. Kita sedang menciptakan "Generasi Gagal Kredit". Bagaimana mungkin Indonesia Emas 2045 bisa tercapai jika generasi mudanya sudah menyandang status "cacat finansial" hanya karena pinjaman receh untuk kebutuhan mendesak?

4. Kegagalan Regulasi: "Ganti Baju" Tetap Lintah Darat

OJK telah mencoba memperketat aturan, menurunkan bunga, bahkan mengganti nama menjadi "Pindar". Namun, fakta lapangan menunjukkan pelaku industri selalu menemukan celah, seperti biaya layanan tersembunyi yang membuat bunga riil tetap jauh di atas batas kewajaran. Memperbaiki aturan pinjol ibarat mengobati kanker dengan plester. Satu-satunya cara menghentikan sel kanker ini adalah dengan mengangkatnya secara total.

Kesimpulan: Darurat Nasional

Tidak ada perdebatan yang bisa membenarkan eksistensi industri yang tumbuh di atas penderitaan, trauma, dan nyawa manusia. Pindar/Pinjol adalah parasit ekonomi digital.

Pemerintah harus berani mengambil kebijakan ekstrem: **Tutup total seluruh operasional Pindar/Pinjol di Indonesia.** Alihkan kebutuhan pendanaan masyarakat ke lembaga formal seperti Himbara (BNI, BRI, Mandiri) atau koperasi yang memiliki wajah kemanusiaan dan pengawasan fisik yang nyata.

Berhenti berkompromi dengan industri yang membunuh rakyatnya sendiri.

Jika Anda atau orang terdekat mengalami tekanan hebat akibat jeratan utang, segera hubungi layanan kesehatan


[Mulai Menulis](#)


Bagikan Artikel Ini

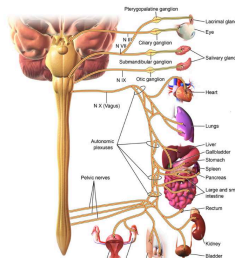

[Batal Menyukai](#)

3



Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

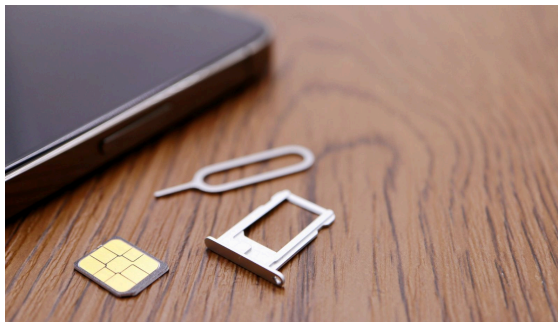
11 Pengikut

[- Berhenti Mengikuti](#)


Parasympathetic Innervation

Zikir Napas dan Koherensi Jantung

1 hari lalu



Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman Perlawanan Rachmad Rofik di MKRI

Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

[Lihat Semua Artikel](#)

Baca Juga



Desha Setiardi, MBA
Penulis Indonesiana

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

Penulis Indonesiana - 6 jam lalu



**M Khusna Amal**

Wakil Rektor I Uin Khas Jember

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

Wakil Rektor I Uin Khas Jember - 6 jam lalu

Dukungan terhadap Palestina pun telah lama menjadi bagian dari sikap resmi negara dan aspirasi luas masyarakat Indonesia. ...



0

**Kontributor Pojok Desa**

Penulis Indonesiana

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

Penulis Indonesiana - 7 jam lalu

Kegagapan bahasa adalah tanda bahwa pengalaman manusia selalu melampaui sistem simbol yang tersedia....



0

**M Mukhlis**

Penulis Indonesiana

Strategi Penguatan Koperasi Desa Merah Putih Percepat

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Koperasi berbasis anggota menjadi instrumen strategis untuk memastikan perputaran ekonomi tetap berada di desa dan bermanfaat untuk rakyat...



0

**M Mukhlis**

Penulis Indonesiana

Benarkan Asupan Nutrisi Lebih Terjamin dan Bantu Kelompok



Handoko Widagdo

Penulis Indonesiana

Jalan Suci Yang Ditempuh Pro Persaudaraan Sejati

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Buku yang memuat informasi yang sangat kaya tentang Agama Khonghucu...



0



Agus Arwani

Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman...

Takwa sebagai Grand Theory dalam Akuntansi Syariah

Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan - 8 jam lalu

Ini bukanlah konsep abstrak yang idealistis, melainkan fondasi strategis untuk membangun sistem ...



0



Heri Mirhan

Penulis Indonesiana

Puasa Ramadhan Perisai Pertahanan Keimanan

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Ramadhan bukan sekadar bulan menahan lapar dan dahaga, melainkan madrasah ruhani membentuk karakter, memperkuat iman, dan memperkokoh spiritual...



0



Atfal Nuril Abdul Ghani

Penulis Indonesiana


[Mulai Menulis](#)


HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....



0


Elnado Legowo

Penulis Indonesiana

Korea Selatan dan Amnesia Asia Tenggara

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Dari medan perang hingga pasar global, Asia Tenggara ikut menopang kebangkitan Korea Selatan....



0

Artikel Terpopuler


Muhamad Jaesa

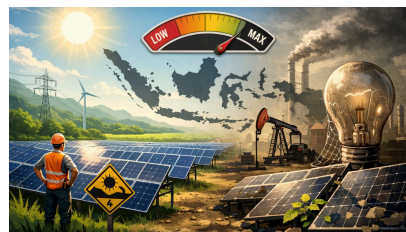
Engineer Energi Terbarukan

☆ Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

Energi surya mampu menyuplai lebih kebutuhan listrik nasional. Sayang belum dikembangkan secara optimal dan kapasitas terpasang baru 1 persen...



0


Adrianus Safarin

Penulis Indonesiana

☆ Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi nolitik jangka pendek



**Desha Setiardi, MBA**

Penulis Indonesiana

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Dalam konteks Indonesia, karakteristik pasar domestik, struktur ekonomi beragam, serta kesiapan digital yang tidak merata perlu jadi perhatian...



1

**Ramdansyah Ramdansyah**

Penulis Indonesiana

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Derau dugaan ijazah palsu Presiden RI ke 7 akan terus eksis di ruang publik selama Ramadhan 2026 karena Habitus Roy Suryo ...



0

**Gunoto Saparie**

Penulis Indonesiana

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas

Penulis Indonesiana - 3 hari lalu

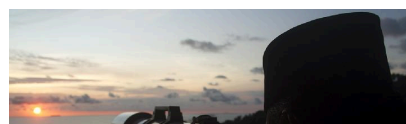
Selama ini kebijakan kebudayaan sering bergerak dari atas ke bawah, sementara kebudayaan sendiri tumbuh dari bawah ke atas....



0

**Heri Mirhan**

Penulis Indonesiana

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat


[Mulai Menulis](#)


0


Atfal Nuril Abdul Ghani

Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Regulasi debt collector mendesak guna menjamin kepastian hukum, perlindungan HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....



0


Wahyu Triono KS

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

☆ Berita Pilihan

Oposisi dalam Demokrasi

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 2 hari lalu

Saat oposisi bersuara, demokrasi bernapas, ia cermin bangsa, menegur kuasa, menyalakan harapan republik adil, beradab, bermartabat....



0


Indrato Sumantoro

Pemerhati Aspal Buton

The Buton Effect: Dari Buton Untuk Dunia (Bab 3)

Pemerhati Aspal Buton - 3 hari lalu

The Buton Effect menantang para pemimpin untuk memilih keberanian atau kenyamanan. ...



1


[Mulai Menulis](#)


Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Disperpusip Jatim hadir sebagai perpustakaan inklusif dengan fasilitas ramah disabilitas dan ruang nyaman untuk semua kalangan....



0

Artikel Terbaru



Siakah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu



Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu



Implementasi Sistem Merit Diperkuat, LAN RI Gelar Uji Kompetensi

6 jam lalu



Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu



Tubuh Basah, Tawa Pecah: Ritual Perang Air di Hari Puncak

6 jam lalu

[Lihat semua](#)

Terkini di Analisis



Siakah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu



Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu


[Mulai Menulis](#)


**Strategi Penguatan
Koperasi Desa Merah
Putih Percepat**

8 jam lalu



**Benarkan Asupan
Nutrisi Lebih Terjamin
dan Bantu Kelompok**

8 jam lalu

[Lihat semua](#)

Terpopuler di Analisis



**Bisnis di Era Disrupsi:
antara Ketahanan,
Inovasi, dan**

2 hari lalu



**Habitus, Doka, dan
Kontroversi Ijazah**

Selasa, 17 Februari 2026
18:18 WIB



**Pentingnya Kolaborasi
Pusat, Daerah, dan
Komunitas Budaya**

3 hari lalu



**Perbedaan Awal Puasa
Ikhtilaf Pembawa
Rahmat**

Selasa, 17 Februari 2026
18:19 WIB



**Urgensi Pengaturan
Debt Collector sebagai
Upaya Penguatan**

8 jam lalu

[Lihat semua](#)

Informasi

[Mulai Menulis](#)

TEMPO.CO

Koran Tempo

Majalah Tempo

Tempo English Magazine

TEMPO.CO English

Tempo Store

Tempo Institute

Home

Analisis

Catatan Dari Palmerah

Fiksi

Hiburan

Humaniora

Sport

Pendidikan

Sosial Media



Download Aplikasi Tempo

